

RINGKASAN

Analisis Ketidakesesuaian Fasilitas Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Lantai 2 Dilihat Dari Sisi Ergonomi Di Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin Kota Bandung, Arya Yuniar Putra Pratama, NIM G41190261, Tahun 2023, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik negeri Jember, Veronika Vestine (Pembimbing 1).

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah Sakit wajib menyelenggarakan rekam medis yang salah satunya adalah tempat pendaftaran pasien rawat jalan yang efektif dan efisien. Ergonomi merupakan ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam kaitannya dengan pekerjaan mereka. Upaya antara lain berupa menyesuaikan ukuran tempat kerja dengan dimensi tubuh agar tidak melelahkan, pengaturan suhu, cahaya, dan kelembaban bertujuan agar sesuai dengan kebutuhan tubuh manusia. Maka dari itu, tempat pendaftaran pasien rawat jalan harus dibuat dengan suasana yang cukup nyaman dan mempermudah petugas pendaftaran dalam berkomunikasi dengan pasien. Metode antropometri adalah melakukan pengukuran dimensi tubuh atau karakteristik fisik tubuh lainnya yang relevan dengan desain tentang sesuatu yang dipakai orang. Dengan mengetahui ukuran dimensi tubuh pekerja, dapat dibuat rancangan peralatan kerja, stasiun kerja dan produk yang sesuai dengan dimensi tubuh pekerja sehingga dapat menciptakan kenyamanan, kesehatan, keselamatan kerja.

Setiap petugas memiliki bentuk dan ukuran tubuh masing – masing dimana fasilitas ruang pendaftaran pasien APM rawat jalan lantai 2 masih belum ergonomi dikarenakan tidak sesuai dengan antropometri petugas. Sistem pendaftaran TPPRJ di rumah sakit dr. Hasan Sadikin Kota Bandung di lantai 2 di gedung anggrek yang berada jauh dengan eskalator, dan terpisah dengan ruang poliklinik. Pendaftaran TPPRJ lantai 2 tersebut terdapat 4 petugas dan 3 loket dimana loket satu terdapat reumatologi, ginjal hipertensi, jiwa, infeksi, loket dua terdapat endokrin, bedah mulut, gigi dan mulut, gizi, loket tiga terdapat kardio,

gastro, lansia, pulmo dan petugas ke empat untuk pendaftaran pasien yang akan melakukan pemeriksaan lab. Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan memiliki 2 ruangan yang sama dengan ukuran 3 m x 3 m, tetapi loket pendaftaran hanya digunakan 1 ruangan sebelah barat sedangkan ruangan sebelah timur hanya digunakan untuk bersantai sehingga terdapat ruangan yang seharusnya dapat digunakan menjadi loket pendaftaran pasien rawat jalan. Dalam kenyamanan petugas pendaftaran pasien rawat jalan di lantai 2 sangat berpengaruh terhadap pelayanan yang diberikan terhadap pasien, maka dari itu tempat pendaftaran pasien rawat jalan lantai 2 harus dibuat se ergonomi mungkin dengan menyesuaikan antropometri petugas.

Tujuan dalam penelitian ini adalah mendesain ulang Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Ilmu Ergonomi Di Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung. Ruang pendaftaran pasien APM rawat jalan lantai 2 terdapat dua ruangan A dan B dengan keseluruhan ukuran 18 m² yang dimana ruang pendaftaran hanya menggunakan 1 ruangan saja. Ventilasi ruang pendaftaran terdapat 3 jendela berukuran 1 m² yang hanya berada di ruangan B. Suhu ruangan pendaftaran pasien APM rawat jalan lantai 2 yaitu 27,5 – 28,8 °C dimana terdapat 2 AC yang tidak dapat digunakan. Hasil setelah dilakukannya observasi, peneliti mendesain ulang sarana prasarana ruang pendaftaran. Hasil desain kursi dan meja yang akan digunakan menyesuaikan dengan antropometri petugas pendaftaran pasien APM rawat jalan lantai 2 di RSUP dr. Hasan Sadikin Kota Bandung. Peneliti melakukan desain ulang ruang pendaftaran pasien APM rawat jalan lantai 2 dengan memanfaatkan fasilitas ruangan B yang tidak digunakan.

Sebaiknya rumah sakit dapat memanfaatkan fasilitas yang terdapat pada ruang pendaftaran pasien APM rawat jalan lantai 2 dengan baik menyesuaikan dengan antropometri petugas dan sesuai standar ergonomi.